

ISBN : 978-602-5784-21-7



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEINDONESIAAN III

**“Penguatan SDM di Era Disrupsi Teknologi
Melalui Pendidikan”**

13 September 2018

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
dan Keolahragaan (FPIPSKR)

Universitas PGRI Semarang

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
KEINDONESIAAN III TAHUN 2018**

*"Penguatan SDM di Era Disrupsi Teknologi Melalui
Pendidikan"*



**Gedung Pusat Lt.7 Universitas PGRI Semarang 13
September 2018**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

SUSUNAN PANITIA

Pelindung	: Rektor Universitas PGRI Semarang
Penanggung Jawab	: Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pengarah	: Wakil Dekan I FPIPSKR Universitas PGRI Semarang Wakil Dekan II FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Ketua	: Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.
Sekretaris	: Antono Herry P.A., SE, M.Si
Bendahara	: Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd.
Sidang Acara	: Dra. Sri Suneki, M.Si. Tubagus Herlambang, S.Pd, M.Pd Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd, M.Pd Mahmud Yunus, S.Pd., M.Pd.
Sie Publikasi	: Agus Wiyanto, S.Pd, M.Pd Ibnu Fathu Royana, S.Pd, M.Pd David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Sie Konsumsi	: Bertika Kusuma Prastiwi, S.Pd.Jas., M.Or. Yulia Ratimiasih, S.Pd.,M.Pd. Maftukhin Hudah, S.Pd, M.Pd Valdyan Drifandra, S.Pd., M.Pd.
Sie Perlengkapan	: Suyadi, SE Lalu Ardhany, SE
Sertifikat	: Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd. Nur Khoiriyah, S.Pd
Sie Penerima Tamu	: Osa Maliki, M.Pd Galih Dwi Pradipta, M.Or Novika Wahyuastuti, SE., M.Si Hima di tiap Prodi

KATA PENGANTAR

Mckinsey Global Institute memprediksi Indonesia akan memiliki bonus demografi pada tahun 2030 nanti, dimana jumlah penduduk usia produktif akan berjumlah dua kali lipat dari penduduk usia tua atau usia bayi. Hal ini berkebalikan dengan yang terjadi di Amerika Serikat, Australia, negara-negara Eropa, serta negara-negara maju lainnya. Dalam perkembangan global saat ini, sudah banyak fenomena-fenomena yang terjadi, begitupun dengan Indonesia yang dimana semua permasalahannya semakin kompleks, terutama dalam hal teknologi.

Di tengah pasar bebas yang cenderung menciptakan kompetisi ketat antar individu yang mendorong kita untuk memiliki *skill* yang menunjang dalam penciptaan lapangan pekerjaan, dibutuhkan kemampuan untuk bisa menguasai Teknologi yang semakin hari semakin berkembang dan semakin canggih. Tantangan utama datang dari pertumbuhan penduduk, yang membawa serta permasalahan pemerataan kesempatan belajar dalam rentang geografi maupun strata sosial. Sejalan dengan itu, secara bersamaan meningkat pula harapan masyarakat akan peran perguruan tinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan nasional.

Sementara itu, perkembangan dalam teknologi digital dengan *artificial intelligence (AI)* yang mengubah data menjadi informasi telah membuat orang dengan mudah dan murah memperolehnya. Perubahan ini berpengaruh pada tata kerja perguruan tinggi sebagai salah satu sumber kemudahan-kemudahan tersebut, termasuk perubahan dalam tata cara belajar dan mengajar. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan tersebut, dunia perguruan tinggi di masa depan perlu mengalami penataan agar tetap mampu menjalankan berbagai perannya, yaitu pendidikan dan pengajaran, pengembangan, serta diseminasi untuk menjadi khazanah ilmu bagi masyarakat dan membantu masyarakat memanfaatkan karya.

Atas dasar tersebut sangat penting dilakukan upaya untuk merumuskan pandangan-pandangan tentang identitas keIndonesiaan saat ini. Dengan latar belakang tersebut di atas maka **Seminar Nasional Ke-Indonesiaan III** yang mengambil tema “***Penguatan SDM di Era Disrupsi Teknologi Melalui Pendidikan***” penting dan strategis untuk dilaksanakan. Rekomendasi pandangan-pandangan dari seluruh peserta menjadi salah satu upaya untuk menguatkan langkah bangsa dan negara Indonesia ini menghadapi arus jaman dengan segala dinamika teknologi melalui pendidikan.

Semarang, 13 September 2018

Dr. Titik Haryati, M.Si
Dekan FPIPSKR

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SUSUNAN PANITIA	ii
KATA PENGANTAR	iii

Makalah Panelis

GLOBALISASI, PANCASILA DAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	1
Yudi Latief, P.hD.	

ENTREPRENEURSHIP PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA MENGHADAPI ERA DISRUPSI	13
Dr. Sulaiman, M.Pd.	

Subtema Pendidikan

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK ANAK BANGSA BERPERILAKU EKONOMI INDONESIA	18
Erlinda Susanti	

ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KAJIAN KUALIFIKASI AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN DIRI (STUDI KASUS GURU PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)	23
Saefah Hanik	

PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENYUSUNAN NERACA LAJUR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN CUT NYA ‘ DIEN SEMARANG.....	31
Rokhmah Purwaningtistiti	

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015/2016 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	39
Triadi	

ANALISIS KOMPETENSI KEARSIPAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG	46
Rota Esti Afiki	

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TERHADAP PENCATATAN JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA AKUNTANSI KELAS X SMK PGRI 1 MEJOBOKUDUS.....	57
Nafisy Rizky Amalia	

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MYOB PADA SISWA KELAS XI SMK CUT NYA'DIEN SEMARANG TAHUN 2017/2018	63
Lindha Handayani	
MOTIF PARTISIPASI MASYARAKAT BERPENDAPATAN DI BAWAH UPAH MINIMUM REGIONAL TERHADAP PENDIDIKAN DI DESA CEPIRING	69
Monica Tyas Pangestika	
PERAN DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GURU BERDASARKAN PERMENDIKBUD NO. 10 TAHUN 2017	75
Elly Rosidah	
ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	78
Ahmad Syafiqunuha	
ANALISIS KOMPETENSI KEAHLIAH GURU MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X SMK NEGERI 1 BANGSRI JEPARA TAHUN AJARAN 2017/2018	84
Hesti Rikana	
PENGARUH KOMPETENSI KEHUMASAN DAN PENGOLAHAN INFORMASI TERHADAP KINERJA HUMAS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PALEBON SEMARANG	88
Fery Ariept Oktavian	
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK DAN PROFESIONALITAS KARYAWAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNVERSTAS PGRI SEMARANG	96
Putri Nur Intan Sari	
ANALISIS PENERAPAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SEMARANG	101
Nensie Fatimah	
PERAN SEKOLAH MELAKSANAKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBINA PESERTA DIDIK JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB DI SMK PELITA NUSANTARA 2 SEMARANG	105
Shilvy Rionita Rosa	
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PPKn SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMA NEGERI 10 SEMARANG	111
Hesti Eka Pratiwi, Rosalina Ginting	

EFEKTIVITAS KURIKULUM 2013 REVISI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 JUWANA	123
Anis Mawarti	
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MATA PELAJARAN SPREADSHEET SISWA KELAS X AKUNTANSI TAHUN 2017/2018	128
Arfina Hidayaturrohmah	
PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MELALUI PENERAPAN PUZZLE BERBANGSA DALAM MATA PELAJARAN PPKn KELAS X SMK N 6 SEMARANG	132
Ayu Novia Nuzul	
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PGRI 01 SEMARANG	138
Lukman Dwi Setyawan	
EKSPLORASI PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOTA SEMARANG.....	147
Achmad Dwi Purwanto	
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TERHADAP PENCATATAN JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA AKUNTANSI KELAS X SMK PGRI 1 MEJOBOKO KUDUS	153
Sumini Mina Wati	
 <i>Subtema Entrepreneurship</i>	
MODEL KOPERASI KELUARGA SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN TEKANAN EKONOMI DAN MENINGKATKAN INTERAKSI ANTAR ANGGOTA KELUARGA.....	169
David Firna Setyawan	
PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA SISWA AKUNTANSI KELAS XII SMK	178
RR. Wulan Indri, Endang Wuryandini	
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN KLINIK ASSALAMAH BEAUTY CARE KALIWUNGU KENDAL	181
Erni Styani, Novika Wahyuhastuti	
CITY BRANDING, KREATIVITAS, DAN MODAL USAHA MEBEL KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA TAHUN 2018	188
Syarifatul Islamiyah, Oktaviani Adhi Suciptaningsih	
PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PONSEL CERDAS SAMSUNG (STUDI KASUS	

MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG).....	195
Alief Satya Dewangga, Mahmud yunus	
PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENYUSUNAN NERACA LAJUR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN CUT NYA’ DIEN SEMARANG.....	203
Rokhmah Purwaningtiastiti	
DAMPAK PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP SOFT SKILLS MENGELOLA ADMINISTRASI SEKOLAH MENENGAH KERJURUAN NEGERI 1 PEMALANG	211
Septi Lesmanasari	
ANALISIS NILAI EKONOMI PEGUNUNGAN BATU KAPUR (EKSPLOITASI WILAYAH PEGUNUNGAN KENDENG KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI).....	220
Aprillia	
ANALISIS INDUSTRI RUMAHAN GULA KELAPA DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP PENGRAJIN GULA KELAPA DESA KRANGEAN KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA	225
Anisa Alfi Maghfiroh	
KONTRIBUSI PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA FASILITAS KANTOR PADA KINERJA PEGAWAI DI KERETA API STASIUN TAWANG	236
Hidayatul Ulfa	
ANALISIS KOMPETENSI ADMINISTRASI TRANSAKSI DAN REALISASI ANGGARAN DALAM MENCIPTAKAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN LEMAWA-ORMAWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TAHUN 2018.....	244
Purwati	
ANALISIS KOMPETENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK	253
Irawan Ibnu Muarif	
PERATAAN LABA DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA.....	262
Dina Suswanti	
PENGARUH BUDAYA KERJA DAN IKLIM KERJA TERHADAP LOYALITAS KKERJA KARYAWAN PT. JERAM INDAH SUNGAI COMAL KABUPATEN PEMALANG	274
Nurul Istikhomah	

ANALISIS PRODUKTIVITAS KARYAWAN BERBASIS SISTEM PENGUPAHAN DAN TINGKAT UPAH PADA PT. GARAM MAS KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG 2018.....	281
Dina Listiyanti	
PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS, TERHADAP KEPATUHAN WAJIB BADAN (STUDI DI WILAYAH KPP CANDISARI SEMARANG) TAHUN 2013-2016.....	288
Yushifa Trisna Alif	
KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Wajib Pajak Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang).....	294
Desi Puspitasari	
DAMPAK EKSPLOITASI GUNUNG KRAPYAK TERHADAP LINGKUNGAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SENDANGWARU KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG PROVINSI JAWA TENGAH.....	434
Siti Niswatun Khasanah	
ANALISIS PENGARUH POTENSI EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN REMBANG TAHUN 2010-2015	308
Faraeuginia Madjid	
PENGARUH ROTASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DIKANTOR SATPOL PP PROVINSI JATENG	318
Intan Ayu Cahyati	
STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL PENGEPUL SARANG BURUNG WALET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PEREMPUAN DESA KALIKAYEN KABUPATEN SEMARANG	326
Liana Lasmita	
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BATIK PUTRA GHOFUR DI PEKALONGAN	333
Isty Nurarifah	
PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP RASIONALITAS EKONOMI	344
Lina Fauzul Muna	
PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI PJKR UPGRIS.....	352
Risa Astiningrum	

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KETERAMPILAN SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PALEBON SEMARANG	360
Lilis Sofiah	
EKSPLORASI WISATA PANTAI BONDO OMBAK MATI DALAM PERSPEKTIF PEREKONOMIAN MASYARAKAT	365
In Konico Candra	
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN DI PASAR RELOKASI KAWASAN MASJID AGUNG JAWA TENGAH 2018.....	372
Siti Amanah	
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TAHUN DI KECAMATAN WELERI.....	381
Sela Cahya Mahardika	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015/2016 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	389
Triadi	
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO 13 TAHUN 2006 TENTANG PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP TEMPAT PARIWISATA DI KOTA SEMARANG	396
Wahyu Nur Alfiani	
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KONVEKSI DI KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS.....	405
In Fandlilah	
PENGELOLAAN KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	414
Naili Saidah	
ANALISIS KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV. TIGA PUTRI STONE CRUISHER.....	423
Iva Mariana	
<i>Subtema Olahraga</i>	
FAKTOR PSIKOLOGI PADA CIDERA ATLET	431
Galih Dwi Pradipta	
TANTANGAN SDM MELALUI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SEKOLAH.....	441
Pandu Kresnapati	
MENINGKATKAN KUALITAS GERAK ANAK MELALUI PEMBELAJARAN MOTORIK PADA ERA DISRUPSI TEKNOLOGI	447
Husnul Hadi	

PENGARUH PERMAINAN LEMPAR TANGKAP SHUTTLECOCK TERHADAP KEBUGARAN JASMANI ATLET PUTRA UMUR 10-12 TAHUN DI PB RAJAWALI YOGYAKARTA	453
Utvi Hinda Zhannisa	
TANGGAPAN DAN RESPON PELATIH TERHADAP PERFORMANCE ATLET YANG MENSTRUASI PADA KLUB BOLA VOLI PUTRI SE-KABUPATEN SEMARANG	459
Yulia Ratimiasih	
HUBUNGAN ANTARA PEDAGOGY OLAHRAGA DAN NILAI-NILAI OLYMPISME TERHADAP PENJASORKES	463
Tubagus Herlambang	
TUNTUTAN PROFESIONALISME GURU MENGHADAPI PENDIDIKAN DI ERA GLOBAL.....	466
Donny Anhar Fahmi	
UMBUL TRADISIONAL BERUBAH MENJADI TEMPAT WISATA OLAHRAGA AIR	471
Bertika Kusuma Prastiwi	
MOMENTUM 18th ASIAN GAMES JAKARTA-PALEMBANG 2018 DALAM PENGUATAN SDM DI ERA DISRUPSI.....	475
Buyung Kusumawardhana	
PERAN OLAHRAGA REKREASI UNTUK MENJAGA KEBUGARAN LANSIA	485
Danang Aji Setyawan	
KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUBAH	491
Wisnu Wardana	
PROFIL TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 2 TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG 2018	498
Yusuf Arief Budhiman	
PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI TERHADAP HASIL BELAJAR LOMPAT TINGGI GAYA STRADDLE SISWA SMK	508
Irvana Ahmad Muzzamil	
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SHOOTING BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BREBES.....	514
Rifky Agustrianto	
TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA SEKOLAH SEPAKBOLA BINA LIGA KELOMPOK UMUR 9- 12 TAHUN DI KABUPATEN PEMALANG.....	519
Pujo Laksono	
KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN METODE	

DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 JUMO.....	526
Ulfananta Ayu Pratiwi	
HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP KETEPATAN SERVIS PANJANG FOREHAND BULUTANGKIS PB CPLUS CO SEMARANG KELOMPOK ANAK	534
Akbar Abu Syukur	
PENGARUH MODIFIKASI CIRCUIT TRAINING TERHADAP KEBUGARAN JASMANI ATLET HANDBALL TIM PORPROV PUTRA KABUPATEN TEGAL.....	540
Zain Harits Suhada	
ANALISIS PERANAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MINAT BELAJAR PENJASORKES DI SMA KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2018	545
Muhammad Ilham Aditya Perwira Negara Ardiansyah	
MOTIVASI SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMK PELITA NUSANTARA 2 SEMARANG.....	552
Zapanie	
SURVEI MINAT SISWI MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA DAN SMK SE KABUPATEN JEPARA	555
Achmad Sulisrianto I.R	
KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN STAD (Student Teams Achievment Division) BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MATERI RENANG GAYA DADA PADA KELAS X SMA NEGERI 1 GODONG	559
Krisna Atliana Dewi, Osa Maliki	
PROFIL SEPULUH KOMPONEN KONDISI FISIK PEMAIN SEPAK BOLA PERSEPU UPGRIS TAHUN 2018	566
Dian Bayu Krisna	
PENGARUH LATIHAN KELENTUKAN PERGELANGAN TANGAN (POWER WIRST) TERHADAP HASIL PUKULAN BACKHAND DAN KETEPATAN SMASH ATLET PB MUTIARA PEKALONGAN	578
M Rahdinal Muharrom	
OLAHRAGA TRADISIONAL BETAWAKAN SEBAGAI DESTINASI WISATA AIR DISUNGAI JELAI KABUPATEN SUKAMARA	581
Rahmat joni safrudin	
PENGARUH LATIHAN TENDANGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARET BAN TERHADAP KECEPATAN TENDANGAN DOLLYO PADA EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO DI SMA N 1 WELERI	591
Septyan Bayu Indriyanto	
HUBUNGAN ANTARA POWER OTOT LENGAN DAN PANJANG LENGAN TERHADAP JARAK LEMPARAN ATAS	

PADA PEMAIN SOFTBALL UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	596
Zuna Nur Anggraini	
PENGARUH LATIHAN BATTING TEE TERHADAP HASIL PUKULAN SOFTBALL TEAM UNIVERSITAS PGRI SEMARANG.....	610
Puguh Wahyu Nurbiantoro	
PENGARUH LATIHAN TOSS BALL DAN SWING BATTER TERHADAP HASIL PUKULAN SOFTBALL TIM UPGRIS 2018	614
Dumadi	
PENGEMBANGAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SD NEGERI 05 TAMBAKAJI KOTA SEMARANG	622
Muhammad Rifki Yulianto, Fajar Ari Widiyatmoko	
PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER KARATE ALIRAN GOJU-RYU DI MTs NEGERI Se-KABUPATEN TEGAL.....	632
Wan Alam Sya	
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI MENGUNAKAN PERMAINAN BOLA PANTUL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GAJAH DEMAK	638
Rio Setyo Widodo	
PENGARUH LATIHAN JONGKOK BERDIRI DENGAN BEBAN TERHADAP KECEMATAN LARI DAN KEKUATAN TENDANGAN SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA PUTRA KEONG MAS KUNDURAN KABUPATEN BLORA	646
Danang Sekti PW	
SURVEI CEDERA DOMINAN PADA PERTANDINGAN CABANG OLAHRAGA TAEKWONDO KATEGORI KYORUGI DIKEJUARAAN POPDA TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018	652
Achmat Toha, Maftukin Hudah	
PENGARUH LATIHAN KNEE TUCK JUMP DAN BARRIER HOPS TERHADAP HASIL TENDANGAN BOLA LAMBUNG JAUH PEMAIN KLUB SEPAKBOLA PERSEPU UPGRIS	657
Riza Noor Huda, Agus Wiyanto	
PENGARUH MEDIA GAWANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETEPATAN PASSING BAWAH MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS XI SMAN 1 PECANGAAN.....	664
Ade Irwan Novianto	
PENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI MODEL PERMAINAN 4 ON 4 PADA SISWA KELAS XI SMA PGRI 1 PATI	667
Bagas Akhirohman	
PENGARUH LATIHAN MULTIBALL TERHADAP KETEPATAN PUKULAN SMASH PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER	

TENIS MEJA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL.....	683
Rizka Bagus Noviandi	
PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA SENI BELADIRI KEMPO DI DOJO SMA NEGERI 3 SEMARANG	690
Tegar Aji Nugroho	
SURVEI BENTUK TELAPAK KAKI YANG BAIK TERHADAP KONDISI FISIK PEMAIN SEPAK BOLA DI SSB SSS SEMARANG	698
Muchamad Noval Ardian	
PENGARUH LATIHAN MULTIBALL TERHADAP KETEPATAN PUKULAN SMASH PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL.....	705
Muhammad Nafis Muzakki	
PENGARUH LATIHAN CIRCUIT TRAINING UNTUKMENINGKATKAN KONDISI FISIK PESERTA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KENDAL.....	711
Wiznu Khanif	
PENGARUH PERMAINAN OUTBOUND (BINTANG BERALIH) DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGAERI 01 KEMIRI BARAT KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG.....	720
Surya Bayu Lesmana	
<i>Subtema Deradikalisasi</i>	
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN UPGRIS MELALUI PEKERTI DAN APLIED APROACH (AA).....	723
Titik Haryati	
DEKONSTRUKSI DERADIKALISASI DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN RASA KEBHINEKAAN GENERASI MILENIAL.....	731
Sri Suneki, Haryono	
RADIKALISASI PANCASILA UNTUK MEWUJUDKAN KETAHANAN IDEOLOGI BANGSA INDONESIA	737
Suwarno Widodo	
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KABUPATEN SEMARANG (Studi Kasus di Desa Kalikayen dan Kelurahan Gedanganak).....	740
Sri Ismawati	
PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAANDALAM UPAYA MENANGKAL PROPAGANDA RADIKALISME PADA PESERTA DIDIK DI SMA N 11 SEMARANG.....	749
Ezu Nur Mazidah	

IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN TERHADAP PENINDAKAN PELANGGARAN LALU LINTAS DI KOTA SEMARANG.....	762
Titik Puji Arismiyati	
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PELESTARIAN KEBUDAYAAN DAERAH JAWA TENGAH DI SMA NEGERI 1 WIROSARI.....	769
Innayatul Muzayaroh	
PERAN RUMAH DUTA REVOLUSI MENTAL (RDRM) DALAM MELINDUNGI KORBAN KEKERASAN DAN BULLYING DI KOTA SEMARANG.....	777
Rahmatika Kusumawati	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BANYUBIRU DALAM RANGKA MENYIAPKAN DESA WISATA (STUDI KASUS DI DESA SEPAKUNG KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG).....	782
Putry Ayu Wulandari	
IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NO 16 TAHUN 2017 TENTANG ORGANISASI KEMASYARAKATAN GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DI KOTA SEMARANG.....	791
Maya Septiani	
KEEFEKTIVAN MEDIA PINTAR POLITIK DALAM PEMBELAJARAN PPKN PADA MATERI BUDAYA POLITIK	800
Asti Zulaekha	
DAMPAK POLITIK UANG DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2017 DI DESA PIDODO KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK.....	805
Roro Sekar Arum P	
PENUMBUHKEMBANGAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA KEBUDAYAAN RAJABAN DI DESA PRAWOTO KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI.....	811
Nafiah Ika Munawaroh	
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN JEPARA	817
Kurnia Ulil Albab	
UPAYA PEMERINTAH KOTA DALAM MELESTARIKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DI KOTA SEMARANG.....	826
Milla Ayu Hariyaningtyas	
UPAYA PENANAMAN NILAI DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF GENDER DI MASYARAKAT KELURAHAN KARANGTURI.....	829
Aidha Aprilita Imayani	
PERAN PEMERINTAH KOTA SEMARANG DALAM UPAYA KUNJUNGAN WISATAWAN KAMPUNG PELANGI	

SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAMPUNG KALISARI KOTA SEMARANG	838
Virgiwati Prihatin	
PERAN LURAH DALAM MENANAMKAN KESADARAN POLITIK PADA WARGA MASYARAKAT DIKELURAHAN PAKINTELAN KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG	841
Sri Uswatun Chasanah	
PERAN BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA (BAPERMADES) DALAM RANGKA MENYIAPKAN DESA MAJU MELALUI SISTEM INFORMASI DESA DAN KAWASAN (SIDeKa) DI DESA NALUMSARI KABUPATEN JEPARA	844
Melinda Yustitia Fahma	
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO. 13 TAHUN 2006 TENTANG PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP TEMPAT PARIWISATA DI KOTA SEMARANG	853
Wahyu Nur Alfiani	
PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMELIHARA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (STUDI KASUS FKUB KOTA SEMARANG)	862
Hery Tamara Putra	
PELAKSANAAN PILKADA LANGSUNG DALAM MEWUJUDKAN NILAI – NILAI DEMOKRASI PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK	865
Eko Prasetyo	
PERAN MASYARAKAT DALAM PENGAWASAN PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA WIROGOMO KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG	874
Hanif Nur Fithroh	
 <i>Subtema Digitalisasi</i>	
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN RENANG BERBASIS ANDROID PADA PENJASORKES DI SMA	878
Ibnu Fatkhu Royana	
ESPORT DAN LITERASI DIGITAL	883
Setiyawan	
PENGELOLAAN DAN STRATEGI UMKM DI ERA DISRUPSI DIGITAL	887
Aryan Eka Prastya Nugraha	
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PELITA NUSANTARA 1 SEMARANG	891
Aminatuzzuhriyah	

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KETUNTASAN
BELAJAR MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI 897
Yeni Permatasari

PENGEMBANGAN MODUL MEMPROSES DOKUMEN
DANA KAS KECIL BERBASIS KOMIK BERBANTU WEB 903
Faiz

TANTANGAN SDM MELALUI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SEKOLAH

Pandu Kresnapati
PJKR Universitas PGRI Semarang
Pandukresnapati@upgris.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru penjas harus berpedoman pada kurikulum yang di sesuaikan, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai standar kompetensi dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Agar tercapai tujuan tersebut guru penjas dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media teknologi maupun dalam strategi pendekatan pembelajarannya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran dari waktu ke waktu, harus bisa memfasilitasi pembelajaran dalam berbagai kondisi dan latar belakang siswa baik secara vertical maupun horizontal, mudah dan meluas serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran penjas disekolah dengan adanya dukungan media teknologi diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang positif dalam proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik di sekolah sehingga siswa akan lebih mudah belajar materi yang disampaikan guru pada jam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran sampai pada akhirnya siswa akan lebih mudah memahami dan mampu mempraktekan materi hasil belajar.

Kata Kunci : Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Penjas

PENDAHULUAN

Di era saat ini terutama pada bidang pendidikan di Indonesia telah memasuki perkembangan dalam prosesnya. Indonesia sedang membangun sumber daya manusianya termasuk sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia ini berkembang cukup pesat secara kuantitatif, namun dari segi mutu perlu bertumbuh atau berkembang lebih cepat dan lebih tinggi lagi untuk mengejar dan minimal dapat sejajar dengan pendidikan di negara yang maju. Sejarah perkembangan pendidikan khususnya pada tingkat sekolah telah diuraikan oleh Hill dan Thee (2013). Sementara itu ditemukan pula keadaan pendidikan disekolah dan diperguruan tinggi yang

terungkap dalam rangkaian seminar yang mendasari dan memberi perspektif pada pendidikan ini.

Disini dapat dikatakan sebagian dari pertumbuhan pendidikan didorong dari bawah. Setelah menempuh pendidikan menengah pertama, keinginan lulusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi terus mengalami peningkatan hampir 6 persen dalam setiap tahunnya dengan tingkat partisipasi pendidikan pada tahun 2014 mencapai 23 persen. Capaian tersebut ini sedikit lebih tinggi dari negara india. Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia Unifah Rosyidi mengatakan, kapasitas dan kompetensi guru menjadi fondasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia masa depan. Menurut dia, bonus demografi

2030-2045 jangan sampai berubah menjadi bencana nasional. SDM yang berkualitas untuk masa depan yaitu menjadikan setiap anak menjadi bintang. Artinya para guru harus berkualitas, jumlahnya cukup, kesejahteraannya baik. Kenyataannya di angkatan kerja Indonesia kebanyakan tamatan SD atau tidak lulus sekolah. Ada problem pada kualitas SDM. Unifah Rosyidi (2017:62) mengatakan, pemerintah harus serius membenahi sekitar 4.500 sekolah maupun perguruan tinggi nasional. "Dulu saya berpikir makin banyak lulusan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, maka akan semakin banyak yang menganggur. Ini masalah kualitas dan lapangan kerja. Mungkin di era ini harus dipikirkan pekerjaan yang berdasarkan kreativitas mereka dan sesuai kebutuhan model kerja masa depan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus berpedoman pada kurikulum yang di sesuaikan, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran, dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Agar tercapai tujuan tersebut guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan pembelajaran itu sendiri. Dengan strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat, guru akan dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Belajar akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa bila siswa mengalami apa yang dipelajarinya. Agar siswa dapat mengalami apa yang dipelajarinya, diperlukan pendekatan yang tepat. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas

emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam proses pembelajaran seorang pengajar dituntut agar dapat menyampaikan materi dan memberikan informasi secara jelas kepada peserta didiknya. Seorang pengajar harus memiliki banyak ide dalam proses pembelajarannya dengan salah satunya memanfaatkan media teknologi pembelajaran. Dengan pemanfaatan media teknologi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para pelajar untuk menggali sebuah informasi maupun materi terkait dengan materi pembelajaran.

PENDIDIKAN JASMANI

(Depdiknas, 2006:131) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. (Mulyanto, 2014:34). Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Rosdiani (2013:23) Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumusuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Namun pada hakekatnya dalam proses pembelajarannya terutama pada materi olahraga banyak yang beranggapan jika olahraga hanyalah bagian terkecil dari proses pendidikan karena dianggap hanya melalui proses gerak saja seseorang dapat ditentukan untuk proses penilaiannya. Akan tetapi pendapat diatas tidak menjawab persoalan yang masih hangat di era ini terutama dalam pendidikan yang berada di indonesia. Oleh karena itu seorang pengajar dituntut untuk kreatif dalam proses penyampaian materinya dengan pemanfaatan media teknologi yang perkembangannya sangat pesat saat ini. Seperti halnya dalam proses pembelajaran seorang pengajar dalam menyampaikan tidak hanya langsung berada didepan kelas, akan tetapi dapat dengan memanfaatkan teknologi seperti halnya membuat pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis e-learning maupun penugasan melalui sistem yang dapat diakses melalui gadget maupun media elektronik lainnya seperti laptop maupun komputer dan smartphome. Jika berbicara dengan pembelajaran praktek seorang guru dapat lebih memanfaatkan dari segi teknologi dengan menggunakan media-media pembelajaran yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti halnya dalam penggunaan *software* untuk jenis materi yang berkaitan dengan tes kebugaran fisik untuk siswa maupun dengan menunjukan gambar gerak biomekanikanya secara lambat dan dapat diulang-ulang melalui smartphome maupun laptop. Pada proses pembelajaran ada beberapa syarat umum yang tidak dapat diubah dalam pemanfaatan terkait dengan teknologi pembelajaran seperti halnya a) Proses yang meningkatkan nilai tambah, b) Proses menggunakan atau menghasilkan produk, c) Produk tidak dapat dipisahkan dengan produk yang sudah ada menjadi bagian yang integral dari suatu sistem.

Menurut Suherman (2009:7), tujuan pendidikan jasmani secara umum deklasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu:

1. Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical fitness).
2. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (skill full).
3. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya.
4. Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun penjas dibutuhkan dorongan teknologi untuk dapat lebih mempermudah bagi para pelajar/siswa untuk menggali sebuah informasi dan mempermudah pelajar untuk mempelajari hasil dari materi pembelajaran yang diberikan. Dalam proses ini seorang guru akan berusaha agar proses pembelajaran dapat mudah dipahami oleh pelajar dengan pemanfaatan teknologi seperti materi yang dapat dicetak berupa bahan ajar terprogram dan modul untuk belajar mandiri. Dengan memanfaatkan berupa audiovisual melalui rekaman audio, video dan digital yang akan mempermudah pelajar untuk mempelajari secara berulang-ulang diluar proses pembelajaran yang semestinya. Yang mungkin dapat dilakukan kembali oleh seorang guru penjas disini dengan

memanfaatkan teknologi jaringan (telematika) multi mode learning, e-learning pada proses pembelajarannya, sehingga akan lebih mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi dan memberikan penilaian kepada peserta didiknya secara daring online.

Melalui pendidikan dengan memfungsikan sistem teknologi yang pada hakekatnya dapat membantu memperlancar dalam proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran berdasarkan tingkat satuan pendidikannya dalam dilihat pada implementasinya. Implementasi teknologi dalam pendidikan dapat dilihat pada sektor berikut : a) *Pendidikan Dasar dan Menengah*, teknologi diharapkan mempengaruhi peningkatan motivasi, menguatkan pengajaran, meningkatkan lingkungan psikologi di dalam kelas, b) *Pendidikan Tinggi*, penggunaan teknologi dimaksudkan untuk merangsang dan memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan intelektualnya sehingga dapat mengembangkan penelitian dan pengembangan ilmu baik teoritis maupun terapan, c) *Belajar Jarak Jauh*, menyediakan media perantara antara pelajar dan lembaga pendidikannya, d) *Pendidikan Luar Biasa*, berfungsi sebagai alat bantu bagi anak-anak yang mengalami kelainan, e) *Pendidikan dan Latihan*, berpengaruh langsung terhadap persiapan tenaga kerja yang semakin kompleks untuk menghasilkan tenaga terampil, f) *Dalam Pendidikan Matematika*, hal ini berkaitan dengan program-program yang telah disiapkan, alat peraga dan penyelesaian soal-soal, g) *Dalam Pendidikan Sains*, berupa aplikasi program komputer dan sistem pemodelan, h) *Dalam Pendidikan Bahasa*, berkaitan dengan penulisan, mendengarkan, telekomunikasi dan lainnya.

TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Teknologi dalam pendidikan merupakan keharusan di era sekarang ini. Perkembangan dan meluasnya penggunaan internet banyak memberikan manfaat bagi kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan. Telah banyak alat bantu (tools) berbasis teknologi yang telah digunakan dalam pendidikan seperti alat bantu presentasi (*powerpoint*), video pendidikan, produk-produk multimedia baik yang konvensional maupun interaktif. Selain itu dengan berkembangnya mobile technology berkembang pula mobile multimedia yang dapat memfasilitasi mobile learning sehingga seseorang dapat belajar dimana saja karena sumber-sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan atau tempat proses pembelajaran itu berlangsung. Dengan teknologi yang tepat (*appropriate technology*), fungsi teknologi sebagai fasilitas pembelajaran dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kinerja pembelajaran baik baik pembelajar maupun pemelajar.

Teknologi yang digunakan dalam pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran (*facilitating learning*), oleh karenanya semua teknologi yang ada serta produk-produk teknologi pendidikan yang dihasilkan harus dipilih dan dibangun berdasarkan analisis kebutuhan dari lingkungan belajar tertentu. Dalam menentukan teknologi yang akan digunakan atau yang akan kita ciptakan (*create*) harus melihat pembelajaran sebagai suatu system dan berfikir secara sistemik. Semua elemen dan tujuan pembelajaran harus ditentukan untuk melihatnya sebagai satu kesatuan sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Pembelajaran menggunakan TIK sering disebut dengan e-learning yang merupakan proses

pembelajaran melalui penggunaan teknologi atau internet pada khususnya atau pembelajaran berbasis komputer (Anglin Gary, 2011: 1-8).

Pendidik atau pengajar atau pembelajaran harus terus meningkatkan kemampuannya agar dapat terus meningkatkan pembelajaran di kelas dengan menerapkan teknologi. Banyak yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan eksperimen riset terhadap pemanfaatan teknologi di kelasnya, melakukan penelitian inovatif yang dapat meningkatkan kinerja baik baik pembelajar maupun pembelajar (peserta didik). Dengan penelitian-penelitian tersebut diharapkan kreatifitas dalam pembelajaran akan semakin baik.

Definisi Teknologi pendidikan menurut AECT (The Association for Education Communications & Technology), teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang tepat dan sumber daya (Januszewski & Molenda, 2013). Teknologi tepat guna dalam pembelajaran harus dinilai berdasarkan potensinya untuk memenuhi tujuan pendidikan. Potensi utama dari teknologi pendidikan adalah mendukung kreativitas dan berpikir kritis. Dalam rangka untuk lebih memahami bagaimana untuk mengevaluasi kelayakan teknologi pendidikan, penting untuk mengidentifikasi apa tujuan pendidikan, apa teknologi pendidikan dan bagaimana penerapan teknologi pendidikan yang sesuai.

KESIMPULAN

Untuk mengakhiri perbincangan ini dapat dikemukakan simpulan bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran dari waktu ke waktu, harus bisa memfasilitasi pembelajaran dalam berbagai kondisi

dan latar belakang peserta didik baik secara vertical maupun horizontal, mudah dan meluas serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (enjoyment atau joyful learning). Dalam proses pembelajaran penjas disekolah dengan adanya dukungan media teknologi diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang positif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Memanfaatkan media teknologi pada proses pembelajaran akan lebih memudahkan siswa dalam mencari informasi dan sumber belajar sehingga siswa akan lebih cepat dalam mencari sumber pengetahuan sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajar pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah. Agar supaya pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik dan mudah, dan dan berbagai bentuk pengalaman belajar yang merujuk pada aktivitas yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan objek belajar baik yang dapat dicapai didalam kelas maupun diluar kelas, kiranya pesan-pesan pembelajaran dan berbagai bentuk pengalam belajarnya perlu dipersiapkan dan dikemas dengan memperhatikan kaidah serta prinsip pembelajaran disini adalah pembelajaran penjas. Siswa memerlukan kemasan pembelajaran berbasis aneka sumber serta multimedia pembelajaran. Itulah tugas besar yang harus ditunaikan oleh guru dan pihak-pihak lain yang terkait khususnya para professional dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Anglin Gary J., ed. (2011). *Intructional Tecnology; Past, Present, and Future*. Santa Barbara, California: Libraries Untimited.

- Depdiknas. 2006. *Permendiknas. No.22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hill, Thee (2013). *Sistem Pendidikan Indonesia*. CV Alfabeta : Bandung
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2013). *Educational Technology: A Definition with Commentary*. Routledge.
- Mulyanto, Respaty. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Adang. 2009. *Revitalisasi Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: UPI.



Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
dan Keolahragaan (FPIPSKR)
Universitas PGRI Semarang